

Vol. 2 No. 2, Juli-Desember 2018

ISSN: 2579-9703 (P)

ISSN: 2579-9711 (E)

# **Academica**

---

Journal of Multidisciplinary Studies

Vol. 2 No. 2, Juli-Desember 2018

ISSN: 2579-9703 (P)

ISSN: 2579-9711 (E)

# **Academica**

Journal of Multidisciplinary Studies

## **Editorial Team**

### **Editor-In-Chief**

Ahmad Saifuddin, IAIN Surakarta

### **Editorial Board**

Mudofir, IAIN Surakarta

Syamsul Bakri, IAIN Surakarta

### **Editor**

Ferimeldi, IAIN Surakarta

Abraham Zakky Zuhazmi, IAIN Surakarta

Akhmad Anwar Dani, IAIN Surakarta

Fuad Hasyim, IAIN Surakarta

Lintang Seira Putri, IAIN Surakarta

## **Alamat Redaksi:**

IAIN (State Institute for Islamic Studies) Surakarta

Jln. Pandawa No. 1 Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, Central Java, 57168

website: [ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/academica](http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/academica)

e-mail: [journal.academica@gmail.com](mailto:journal.academica@gmail.com) | [journal.academica@iain-surakarta.ac.id](mailto:journal.academica@iain-surakarta.ac.id)

# **Academica**

Journal of Multidisciplinary Studies

## **Daftar Isi**

- Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Sumber Daya Manusia (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ-45 Tahun 2017)*  
Agus Waloya 189-198
- Pengaruh Discount, Brand Image, dan Store Atmosphere terhadap Impulse Buying*  
Andini Kartika Sari 199-211
- Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Internal Fraud pada Unit Usaha Syariah Tahun 2017*  
Ayu Irmasari Raharjanti 213-222
- Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Pengungkapan Islamic Social Responsibility Disclosure*  
Della Putri Apriliana 223-231
- Analisis Kinerja Lembaga Zakat Infaq dan Shodaqoh Dengan Metode Balanced Scorecard (Studi Kasus pada Lazis Al-Ihsan Jawa Tengah Cabang Solo Raya)*  
Lulu Syifa Pratama 233-246
- Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Biaya Auditor Eksternal (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ-45 Tahun 2017)*  
Yuliana Duwi Cahyaningsih 247-257

<i>Pengaruh Environmental Performance terhadap Economic Performance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2017)</i>	
Riska Nur Aisyah	259-268
<i>Analisis Portofolio Optimal Perusahaan Terdaftar di IHSG dengan Metode CAPM dan Markowitz</i>	
Rahma Suci Hidayati	269-279
<i>Analisis Pengelolaan dan Pencatatan Akuntansi pada Lembaga Amil Zakat Solopeduli</i>	
Qonita Nur Baiti	281-292
<i>Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan ZIS FEBI IAIN Surakarta</i>	
Latifah Nur Baiti	293-302
<i>Perbandingan Perlindungan Disabilitas di Indonesia dan Malaysia: Tinjauan Maqasid Asy-Syari'ah</i>	
Putri Kartikasari	303-312
<i>Go-Food dan Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa IAIN Surakarta</i>	
Siti Ulil Hidayati Walaf Doliyah	313-318
<i>Gadget dan Interaksi Sosial di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa FUD IAIN Surakarta)</i>	
Nur Kholifah	319-329
<i>Kajian Semiotika Al-Qur'an Makna Fanatisme dalam Verba "farraqu diinahum" Q.S. Ar-Rum: 30-37</i>	
Muhamad Irsyadi Fahmi	331-343
<i>Pencurian yang Dilakukan Anak di bawah Umur Menurut Hukum Islam dan Hukum Positif</i>	
Siti Sulistia Wati	345-355



## **Pengaruh *Environmental Performance* terhadap *Economic Performance***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2017)**

Riska Nur Aisiyah

**IAIN Surakarta**

### **Abstract**

*This research aims to determine the impact of the company's environmental performance on the company's economic performance. Independent variables in this study are environmental performance measured by PROPER scores, while the dependencies of the variables are economic performance measured using ROA. With a quantitative approach, hypotheses in the study were tested using regression analysis. The samples in this study were 41 manufacturing companies selected using purposive-sampling techniques. The results of this study show that environmental performance has no effect on the company's economic performance.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan perusahaan terhadap kinerja ekonomi perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja lingkungan yang diukur dengan skor PROPER, sedangkan variabel dependennya adalah kinerja ekonomi yang diukur menggunakan ROA. Dengan pendekatan kuantitatif, hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi. Sampel dalam penelitian ini adalah 41 perusahaan manufaktur yang dipilih menggunakan teknik *purposive-sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja ekonomi perusahaan.

**Keywords:** environmental, economic, performance

---

**Corresponding Author:**

[riska8333@gmail.com](mailto:riska8333@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial haruslah berinteraksi dengan manusia lain termasuk dengan alam. Dari interaksi antara kegiatan ekonomi dan lingkungan muncul berbagai dampak salah satunya yaitu kerusakan lingkungan. Hal itu mulai dirasakan berbagai pihak seiring dengan berkembangnya dunia industri, salah satunya yaitu pemanasan global. Namun selain berdampak negatif, perkembangan industri juga berdampak positif. Menurut Anniela (2012), perkembangan industri dapat membuka lapangan pekerjaan. Sehingga perkembangan ekonomi semakin meningkat seiring adanya perkembangan industri.

Masalah lingkungan bukan lagi merupakan isu yang baru. persoalan lingkungan semakin menarik untuk dikaji karena dampaknya semakin hari semakin terasa (Putra Dedi *et al*, 2017). Suatu kinerja lingkungan yang buruk akan mengakibatkan kinerja ekonomi dalam suatu perusahaan bertambah buruk. Jika kinerja lingkungan mengalami permasalahan yang besar dalam suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan sehingga akan merugikan perusahaan itu sendiri. seperti halnya kasus PT RUM yang terletak di Sukoharjo telah melakukan pencemaran lingkungan yaitu bau yang menyengat, air sungai yang menjadi hitam, ikan-ikan mati, dan lainnya. dalam kasus tersebut mengakibatkan terancam ditutupnya perusahaan tersebut (Isnanto, 2017 : *detik news.com*).

Usaha dari pihak pemerintah untuk melestarikan kemampuan lingkungan hidup telah ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 tahun tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPPLH) adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi pencemaran, pemanfaatan, pengendalian, pengawasan, dan penegakan hukum. Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup bahkan telah membentuk program yang disebut dengan PROPER sebagai bentuk penataan lingkungan hidup perusahaan-perusahaan di Indonesia. Hal ini dilakukan dalam hal menilai kinerja

lingkungan perusahaan dan memacu agar perusahaan semakin baik dalam usaha peduli terhadap lingkungan. Respons baik atas program PROPER sebagai penilaian kinerja lingkungan perusahaan terus meningkat ([www.mnlh.go.id](http://www.mnlh.go.id)).

Seperti hal di atas, banyak dampak negatif yang ditimbulkan dari perusahaan manufaktur. Namun disisi lain juga terdapat dampak positif seperti bertambahnya lapangan pekerjaan dan lain-lain. Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh Al-Tuwaijri *et al*, 2014 yang menatakan hasil adanya hubungan positif signifikan antara *environmental performance* dengan *economic performance*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh antara *economic performance* dengan *environmental performance*. Adanya fakta permasalahan pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur di Indonesia maka diajukan permasalahan penelitian yaitu Apakah *environmental performance* memiliki pengaruh terhadap *economic performance* ?

### **Kerangka Teoritis**

Teori *Stakeholder* merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara perusahaan dengan *stakeholder*. Perusahaan bukanlah entitas yang melakukan kegiatan operasinya untuk memenuhi kepentingannya sendiri. Namun, perusahaan juga harus mampu memberikan manfaat keberadaannya bagi *stakeholder*, sehingga keberadaan perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh para *stakeholder* (Ghozali & Chariri, 2007).

Selain dari teori di atas, penelitian ini juga menggunakan teori legitimasi. Teori legitimasi memfokuskan pada interaksi perusahaan dengan masyarakat. Deegan dan Rankin (1996) dalam Rahmawati *et. al* 2017, menyatakan bahwa organisasi/perusahaan secara berkesinambungan harus memastikan apakah mereka telah beroperasi di dalam norma–norma yang dijunjung masyarakat dan memastikan bahwa aktivitas mereka bisa diterima pihak luar (dilegitimasi). Postulat dari teori legitimasi adalah organisasi bukan hanya harus terlihat memperhatikan hak-hak investor namun secara umum juga harus memperhatikan hak-hak publik.

Perusahaan harus selalu memedulikan keadaan sosial di sekitarnya, karena dengan kepedulian tersebut keberlangsungan usaha perusahaan dapat terus berlanjut dan keberadaan perusahaan dapat diterima masyarakat. Masyarakat akan selalu menilai kinerja lingkungan yang telah dilakukan perusahaan. Perusahaan yang selalu berusaha untuk menyelaraskan diri dengan norma-norma yang ada di dalam masyarakat dan mengantisipasi terjadinya *legitimacy gap* maka perusahaan tersebut dapat terus dianggap sah dalam masyarakat dan dapat terus bertahan hidup (Rochmi, 2007).

Penelitian yang dilakukan Suratno, Darsono, dan Mutmainah, (2006) menunjukkan hasil yaitu terdapat hubungan positif signifikan antara *environmental performance* dengan *economic performance* yang dihitung dengan *return* saham dikurangi dengan median *return* industri, sehingga *return* saham bisa digunakan sebagai ukuran dalam *economic performance*. Tinggi rendahnya kinerja ekonomi suatu perusahaan dipengaruhi oleh kinerja lingkungan melalui pengungkapan kinerja lingkungan tersebut (Rohmah & Wahyudin, 2015). Semakin besar andil perusahaan di dalam kegiatan lingkungan, maka semakin baik pula *image* perusahaan di mata *stakeholder* maupun pengguna laporan keuangan. Dengan adanya *image* positif tersebut, maka akan dapat menarik perhatian dari para *stakeholder* maupun masyarakat. Sehingga pasar akan merespons secara positif melalui fluktuasi harga saham yang diikuti oleh meningkatnya *return* saham perusahaan. Secara relatif banyak investor berminat untuk membeli saham perusahaan guna menanamkan investasinya, hal ini merupakan cerminan pencapaian *economic performance*. Maka hubungan antara *environmental performance* terhadap *economic performance* dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H1 : *environmental performance* berpengaruh positif terhadap *economic performance*

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah mengikuti program

PROPER. Dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling method* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2017.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut dalam periode penelitian.
3. Perusahaan manufaktur yang mengikuti PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) pada tahun 2016-2017.

### Variabel dan Devinisi Operasional Variabel

#### *Economic Performance*

Economic Performance adalah kinerja perusahaan yang secara relatif dalam suatu industri yang sama yang ditandai dengan return tahunan industri yang bersangkutan (Suratno et al, 2006). Dihitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### *Environmental Performance*

Environmental performance adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (green) (Suratno et al, 2006). Variabel ini diukur dengan menggunakan PROPER yang mencakup peringkat perusahaan dalam 5 warna yang diberikan skor secara berturut-turut. Skor 5 warna eas, skor 4 warna hijau, skor 3 warna biru, skor 2 warna merah, dan skor 1 adalah warna hitam.

#### Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini digunakan analisis regresi. Model rumus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$EP = \beta_0 + \beta EVP \dots \dots \dots$$

Keterangan :

Y = Economic Performance

$X$  = Environmental performance

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta X$  = Koefisien regresi dari variabel independen

## PEMBAHASAN

Hasil pemilihan data sampel dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1  
Proses Seleksi Berdasarkan Kriteria

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017	136
Mempublikasikan laporan keuangan tahunan (annual report) tahun 2016-2017	(95)
Perusahaan yang mengikuti PROPER tahun 2016-2017	(41)
Jumlah Perusahaan Manufaktur yang dijadikan sampel	41
Jumlah Penelitian (2tahun X 41 sampel)	82

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com) dan [www.menlh.com](http://www.menlh.com)

Tabel 2  
Descriptive Statistic

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,0388	,0732	,0434	,01180	82
Residual	-,17877	,35523	,00000	,07557	82
Std. Predicted Value	-,391	2,525	,000	1,000	82
Std. Residual	-2,351	4,672	,000	,994	82

Sumber : Data Sekunder diolah dengan SPSS

Jumlah sampel variabel adalah 82 sampel. Dari hasil pengolahan data dilihat bahwa nilai terendah variable dependen *Environmental Disclosure* (Y) adalah sebesar 0,0388. Sementara nilai tertinggi

*Environmental Disclosure* sebesar 0,0732, dengan nilai rata-rata *Environmental Disclosure* sebesar 0,434 dan standar deviasi sebesar 0,01180. Dari hasil pengolahan data dilihat bahwa nilai terendah variable independen *Environmental Performance* (X) sebesar -0,17877. Sementara nilai tertinggi *Environmental Performance* sebesar -0,35523 dengan nilai rata-rata *Environmental Performance* sebesar 0,00 dan standar deviasi sebesar 0,7557.

### Pengujian Hipotesis

Tabel 3  
Hasil Analisis Regresi Linier

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,064	,078		-,830	,409
	PROPER	,034	,025	,154	1,397	,166

Sumber : Data Sekunder diolah dengan SPSS

Dari tabel tersebut terlihat bahwa terdapat t hitung untuk setiap variabel sedangkan t tabel diperoleh melalui tabel t ( $\alpha$ : 0.05 dan df : n-1) sehingga  $\alpha$  : 0.05 dan Df : 82-1 = 81 maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,397. Maka dapat diambil simpulan variabel *environmental performance* adalah nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,397 dan tingkat signifikan sebesar  $0,166 < 0,05$ , dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang bermakna bahwa tidak ada pengaruh *Environmental Performance* terhadap *Economic Performance*.

Tabel uji t di atas secara statistik menunjukkan bahwa nilai t Hitung sebesar 1,397. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $p-value < \alpha$ . Namun SPSS menyediakan nilai probabilitas ( $p-value$ ) pada kolom sig. Apabila menggunakan nilai tersebut,  $H_0$  diterima apabila  $p-value < \alpha$ , dimana  $H_0$  adalah tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dari Hasil pengolahan data dapat diketahui nilai  $p-value$  0,166. Apabila menggunakan  $\alpha=5\%$ , maka nilai tersebut lebih besar sehingga  $H_0$  diterima yang berarti tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Di mana peran perusahaan dalam kinerja lingkungan tidak selalu membuat *image* positif bagi perusahaan yang dapat menarik para investor untuk bekerja sama dan menanamkan sahamnya pada perusahaan. Informasi mengenai aktivitas atau kinerja perusahaan adalah hal yang sangat penting bagi *stakeholder* khususnya investor sebab pengungkapan informasi mengenai hal tersebut merupakan kebutuhan bagi *stakeholder*. Namun tak memungkinkan bahwa *stakeholder* tidak begitu memperhatikan informasi kinerja lingkungan perusahaan. Informasi lingkungan perusahaan hanya tertera sedikit dalam laporan tahunan perusahaan sehingga banyak *stakeholder* yang tidak memperhatikan secara detail informasi lingkungan perusahaan.

Dalam laporan tahunan perusahaan juga terdapat nilai program kinerja lingkungan perusahaan selama satu periode yang disebut PROPER. Hasil penilaian tersebut sangat penting untuk dijadikan tolak ukur bagaimana kinerja lingkungan perusahaan beroperasi. Namun tak sedikit *stakeholder* yang tidak begitu memperhatikan program PROPER. Sehingga tinggi rendahnya *environmental performance* tidak dipengaruhi oleh peringkat PROPER yang diperoleh perusahaan tersebut.

Meskipun dengan peran perusahaan dalam kinerja lingkungan membuat *image* yang baik bagi perusahaan sehingga dapat menarik para investor untuk bekerja sama dan menanamkan sahamnya pada perusahaan. Namun penelitian ini menunjukkan hasil lain yaitu bahwa *environmental performance* tidak berpengaruh terhadap *economic performance*. Hasil tersebut bahwa *economic performance* dalam hal ini yaitu berkaitan dengan penjualan yang dilakukan perusahaan. Lingkup penjualan dalam perusahaan sangat luas bahkan sampai luar negeri. Sedangkan dampak lingkungan hanya dirasakan oleh lingkungan yang dekat dengan perusahaan. Sehingga hasil ini menolak penelitian Suratno, dkk. (2006) dan Alviana (2012) yang mengindikasikan bahwa *Environmental Performance tidak berpengaruh*

terhadap *Economic performance*, sehingga Hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

Hasil tersebut menolak adanya teori *stakeholder* bahwa suatu keberadaan perusahaan harus mampu memberikan manfaat bagi lingkungan. namun penelitian ini menolak hal tersebut bahwa kinerja ekonomi tidak begitu melihat adanya dampak dari kinerja lingkungan perusahaan. Begitu juga dengan teori Legitimasi bahwa sebuah perusahaan wajib menjalankan norma dan aturan yang berlaku. Hal tersebut memang wajib bagi suatu perusahaan. namun, kinerja ekonomi atau identik dengan penjualan yang berorientasi memperoleh laba kurang begitu memperhatikan adanya norma yang berlaku.

## KESIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa *environmental performance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *economic performance*. Hasil tersebut bahwa *economic performance* dalam hal ini yaitu berkaitan dengan penjualan yang dilakukan perusahaan. Lingkup penjualan dalam perusahaan sangat luas bahkan sampai luar negeri. Sedangkan dampak lingkungan hanya dirasakan oleh lingkungan yang dekat dengan perusahaan. sehingga penelitian ini menolak *environmental performance* terhadap *economic performance*. Saran penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan sampel dengan rentang waktu yang lebih lama agar hasil pengujian lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anniela, Yoshi. (2012). Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol.01, No. 1.
- Putra, Dedi dan Indah Luthfia Utami. (2017). Pengaruh Environmental Performance terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance (Studi Empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi* Vol 09 No 1.

- Isnanto, Bayu Ardi. 2017. Limbah Busuk Cemari Lingkungan, PT RUM di Sukoharjo Akui Kesalahan. <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-3701376/limbah-busuk-cemari-lingkungan-pt-rum-di-sukoharjo-akui-kesalahan>. Diakses Pada Jumat, 30 November 2018. Pukul 8.43.
- Kementerian Lingkungan Hidup. *Laporan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)*. [www.proper.mnlh.go.id](http://www.proper.mnlh.go.id). Diakses Pada Jumat, 30 November 2018. Pukul 7.43.
- Rahmawati, Mia Ika dan Anang Subardjo. (2017). Pengaruh Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Ekonomi Yang Dimeoderasi *Good Corporate Governance*. Jurnal Buletin Studi Ekonomi. Vol 22 No 2.
- Rochmah, Ibrotul L dan Wahyudin, Agus. 2015. *Pengaruh Environmental Performance Terhadap Economic Performance dengan Environment Disclosure sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Pada Tahun 2010–2012)*. Accounting Analysis Journal. Vol.4 No.1 Pg.1-13.
- Suratno, Ignatius Bondan., et al. 2006. “Pengaruh *Environmental Performance* terhadap *Environmental Disclosure* dan *Economic Performance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2004)”. Dalam *Symposium Nasional Akuntansi IX*. Padang.
- Suratno, Darsono, dan Mutmainah, S, 2006, “Pengaruh *Environmental Performance* Terhadap *Environmental Disclosure* dan *Economic Performance*”. *Symposium Nasional Akuntansi IX*. Padang, 23-26 Agustus 2006.